

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA SMA NEGERI 2 SINJAI BARAT**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Jurusan Teknologi Pendidikan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH :  
HARIANTO MASDAR MT  
NIM 10531 2025 13

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
NOVEMBER 2017**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

*Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221/http:www.fkip-unimuh.info*

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Harianto Masdar Mt

NIM : 10531202513

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan ilmu pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Oktober 2017

Yang Membuat Perjanjian

**Harianto Masdar Mt**

Mengetahui  
Ketua Prodi  
Teknologi Pendidikan

**Andi Adam, S. Pd., M. Pd.**  
**NBM. 972 614**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221/http:www.fkip-unimuh.info*

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Harianto Masdar Mt

NIM : 10531202513

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Judul Skripsi : **Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 2 Sinjai Barat**

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan didepan Tim Penguji adalah **ASLI** hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuatkan oleh siapapun.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Oktober 2017

Yang Membuat Pernyataan

**Harianto Masdar Mt**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Selama yang saya lakukan itu baik,  
Selama yang saya lakukan itu benar,  
Insya Allah saya tidak akan menyerah.*

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, saudara, dan sahabatku

Atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis  
mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

## ABSTRAK

**Hariato Masdar MT. 2017.** *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 2 Sinjai Barat.* Skripsi. Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Syahribulan dan Pembimbing II Nursalam.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode *Deskriptif* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas tersebut adalah kegiatan ekstrakurikuler sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler dengan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sinjai Barat. Berdasarkan uji t, Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,780 > 2,048$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, keputusan pengujian ini adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  yang berarti terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sinjai Barat. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan teori yang dikemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** Ekstrakurikuler, Hasil Belajar

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji syukur kepada Allah swt. Berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 2 Sinjai Barat”* ini dengan sebaik-baiknya.

Salawat dan salam, semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita umat manusia Nabi Muhammad saw sebagai suri teladan yang merupakan sumber inspirasi dan motivasi dalam berbagai aspek kehidupan setiap insan termasuk penulis amin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Melalui tulisan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus, teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahand **Muh. Tayyeb** dan Ibunda **Halijah** serta segenap keluarga besar kedua belah pihak yang telah mengasuh, membimbing dan membiayai penulis selama dalam pendidikan hingga selesainya skripsi ini, kepada beliau penulis senantiasa memanjatkan doa semoga Allah swt mengasihi dan mengampuni dosanya. Ucapan terima kasih pula penulis sampaikan kepada Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE, MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd, Ph.D., sebagai dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar,

Andi Adam, S.Pd, M.Pd., sebagai ketua jurusan Teknologi Pendidikan dan Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd., sebagai sekretaris jurusan Teknologi Pendidikan.

Demikian pula kepada Dra. Hj. Syahribulan K. M.Pd sebagai pembimbing satu Dr. H. Nursalam, M.Si. sebagai pembimbing dua dan yang memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Nasir, S.Pd., M.Pd., sebagai dosen mata kuliah Seminar Teknologi Pendidikan yang senantiasa memberikan masukan.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala sekolah SMA Negeri 2 Sinjai Barat yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat yaitu Rizal, Rahmat, Unhy, Fadil, Al, Audi, Ayu dan Rukman yang senantiasa menghibur dan memberikan motivasi kepada penulis serta teman teman di pondok Sukamaju.

Segala bantuan yang telah disumbangkan tidak dapat penulis balas. Hanya Allah SWT jualah yang dapat membalas sesuai dengan amal bakti Bapak, Ibu, Saudara(i) dengan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin

Makassar, November 2017

Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERJANJIAN</b> .....	v
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	7
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	7
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	7



## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori.....	10
B. Definisi Operasional Penelitian .....	12
C. Kerangka Pikir.....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	38

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Variabel Penelitian .....	39
B. Populasi dan Sampel .....	40
C. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	43
D. Teknik Analisis Data.....	45

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil Sekolah.....	47
B. Observasi.....	48
C. Hasil Penelitian .....	51
D. Pembahasan.....	59

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A.Simpulan .....	64
B. Saran .....	65

DAFTAR PUSTAKA .....	66
----------------------	----

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

### DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Hasil Belajar .....	28
Tabel 3.1. Tabel Populasi.....	41
Tabel 3.2. Tabel Sampel .....	42
Tabel 4.1. Tabel Observasi .....	50
Tabel 4.3. Tabel Analisis Deskriptif .....	52
Tabel 4.4. Kategorisasi Kegiatan Ekstrakurikuler .....	53
Tabel 4.5. Kategorisasi Hasil Belajar (Depdiknas).....	54
Tabel 4.6 Kategorisasi Hasil Belajar Siswa .....	55
Tabel 4.7 Tabel Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov .....	56
Tabel 4.8 Tabel Hasil Uji Linearitas .....	57
Tabel 4.9 Tabel Hasil Uji T.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir .....	38
Gambar 3.1. variabel Penelitian .....	39
Gambar 4.1. Denah Lokasi SMA Negeri 2 Sinjai Barat .....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Angket .....	68
Lampiran 2: Hasil Uji.....	71
Lampiran 3: Rekapitulasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dari Nilai Angket.....	73
Lampiran 4: Statistik Deskriptif.....	75
Lampiran 5:Dokumentasi Foto.....	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sumber daya manusia (SDM) sangat dibutuhkan untuk kemajuan suatu bangsa. Sumber daya manusia yang dibutuhkan saat ini adalah sumber daya manusia yang mampu menghadapi era globalisasi yang bervariasi yang diwarnai oleh persaingan yang sangat ketat seperti sekarang ini, yaitu sumber daya manusia yang tangguh, sehingga mampu menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat memanfaatkannya untuk kesejahteraan bangsa dan mengantisipasi segala pengaruh-pengaruh negatifnya.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, maka manusia memerlukan pendidikan. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang mencakup aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu semua unsur yang ada di dalam pendidikan harus bersinergi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Misalnya perbaikan kegiatan belajar mengajar harus diupayakan secara optimal agar mutu pendidikan dapat meningkat. Ini mutlak dilakukan karena majunya pengetahuan dan teknologi berimplikasi pada meluasnya cakrawala berfikir manusia terdidik sesuai dengan tuntutan zaman.

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengenai tujuan pendidikan nasional tercantum dalam Pasal 31 ayat (3). Rumusannya yaitu: Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan

serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Pendidikan berperan penting dalam usaha mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt. Oleh karena itu, setiap manusia harus merasakan yang namanya pendidikan baik itu pendidikan formal maupun pendidikan non formal supaya menjadi manusia yang berakhlak mulia, berilmu, dan bertanggung jawab bagi dirinya, keluarga, masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Kemajuan zaman yang semakin meningkat mendorong setiap individu untuk berjuang menjalani tantangan waktu yang semakin berat, oleh karena itu setiap individu harus mengembangkan potensi dirinya dalam menghadapi tantangan global.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, mendefinisikan pendidikan sebagai suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan upaya untuk menuntun kekuatan kodrat pada diri setiap anak agar mereka mampu tumbuh dan berkembang sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat yang bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan dalam hidup mereka. Dengan pendidikan dapat dikatakan bahwa

seorang manusia mampu memberikan suatu kemajuan bagi diri mereka sendiri serta mampu memberikan pengaruh kepada manusia yang lain.

Untuk melaksanakan suatu proses pendidikan didirikanlah sekolah sebagai wadah untuk mengarahkan para siswa dalam mengolah pengetahuan yang ia peroleh, dimana sekolah menjadi tempat untuk memperluas pengetahuan dan mempelajari hal-hal disekitar dengan fasilitas yang telah disediakan agar mendapat pendidikan yang berkualitas untuk setiap siswanya. Dalam sekolah banyak hal yang bisa dicapai oleh seorang siswa, dengan sistem atau tatanan struktur yang terarah dalam sekolah tentunya mampu mencapai amanat UUD 1945 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada umumnya sekolah menekankan pada penilaian akademik yang diraih oleh siswanya, karena pandangan masyarakat terhadap sekolah biasanya terfokus pada keberhasilan pencapaian prestasi akademik siswa yang ada di sekolah tersebut seperti hasil ujian nasional tertinggi, yang mana masyarakat menganggap bahwa sekolah tersebut telah mencapai keberhasilan dalam mendidik dan terpandang sebagai sekolah bergengsi atau unggulan. Namun, dengan hanya keberhasilan di nilai akademik tersebut belum menjadi kepuasan bagi sekolah atas prestasi yang telah tercapai. Oleh karena itu beberapa sekolah mengembangkan target mereka untuk mengumpulkan banyak medali dan piala dari lomba-lomba bersifat non-akademik dengan berbagai level lomba seperti tingkat kota, provinsi, nasional, atau bahkan internasional dengan memanfaatkan sumber daya siswa yang berbakat dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Sekolah tidak hanya berfungsi menghasilkan seorang manusia yang cerdas dalam bidang akademiknya tetapi juga mampu menyiapkan generasi yang terampil. Disekolah Para siswa dibebaskan untuk berprestasi baik dibidang mata pelajaran (akademik) dan pada bidang di luar mata pelajaran atau dimana siswa bisa mengembangkan bakatnya dengan mengikuti berbagai club atau ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Saat ini banyak perlombaan yang bersifat ekstrakurikuler yang ditujukan kepada para siswa dari tingkat dasar hingga menengah atas untuk menyalurkan dan mengetahui seberapa besar bakat yang mereka miliki.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan tujuan dari ekstrakurikuler yaitu, meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif maupun afektif, Mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya dan mengetahui serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan lainnya. Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler. Kegiatan



ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Jelasnya bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional (*supplement dan complements*) kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar.

Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Kegiatan-kegiatan siswa di sekolah khususnya kegiatan ko/ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terkoordinasi terarah dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah, guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum. Yang dimaksud dengan kegiatan terkoordinasi di sini adalah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru, sehingga waktu pelaksanaan berjalan dengan baik. Dengan Demikian, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan yang tinggi. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang

terpisah dari materi pelajaran lainnya, bahwa dapat dilaksanakan di sela-sela penyampaian materi pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan Bagian penting dari kurikulum sekolah. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Sinjai Barat yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler diantaranya Marching Band, Pramuka, dan PMR ( Palang Merah Remaja). Keadaan ini menjadi tantangan bagi para pendidik untuk mempersiapkan siswanya dalam memasuki masa depan, dimana pendidik harus mampu memberikan bimbingan kepada siswa untuk menyeimbangkan antara proses pembelajaran disekolah dengan kegiatan yang dilakukan.

Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Terkadang lancar, kadang tidak, kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari dan terkadang juga teramat sulit. Dalam hal semangat terkadang semangat tinggi, tetapi juga terkadang sulit untuk mengadakan konsentrasi. Demikian kenyataan yang sering kita jumpai pada setiap anak didik dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dengan aktivitas belajar. Setiap individu memang tidak ada yang sama, perbedaan individual ini yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan anak didik. Dalam keadaan dimana anak didik atau siswa tidak dapat belajar sebagai mana mestinya, itulah yang dinamakan kesulitan belajar.

Dari latar belakang diatas, masalah ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa yang terjadi diekstrakurikuler, masih perlu diteliti. Dengan demikian penulis berminat melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh

Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 2 Sinjai Barat”.

Adapun sekolah yang menjadi objek penelitian yakni siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sinjai Barat sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2017 merupakan sekolah yang memiliki kegiatan kegiatan ekstrakurikuler sehingga peneliti beniat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan kepada siswa apabila banyaknya kegiatan yang dilakukan.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Sinjai Barat?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan permasalahan yang ada diatas dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajara siswa di SMA Negeri 2 Sinjai Barat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

##### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

##### 2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis mengenai wacana nilai pendidikan khususnya pendidikan Islam, untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

1) Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum.

2) Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.

c. Bagi Ilmu Pengetahuan

1) Menambah khazanah keilmuan tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam hadisT Arba" in An-Nawawiyah sehingga mengetahui betapa besar perhatian Rasulullah SAW dalam dunia pendidikan.

2) Sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.

d. Bagi peneliti berikutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Penelitian yang Relevan**

Penelitian tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa dengan frekuensi belajar sebagai variabel mediasi yang dilakukan oleh :muhammad akbar velayati, mustika wati, sri Hartini program studi pendidikan fisika FKIP Unlam *Banjarmasin* Berdasarkan analisis data dari penelitian tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kelumpang Hilir terhadap hasil belajar siswa dibidang IPA yang dimediasi oleh variabel frekuensi belajar diperoleh simpulan sebagai berikut.

- a. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa SMP Negeri 1 Kelumpang Hilir tidak berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar siswa dibidang IPA.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa SMPN 1 Kelumpang Hilir berpengaruh positif terhadap frekuensi belajar siswa, yang selanjutnya akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA. Artinya terdapat hubungan tidak langsung antara pengaruh positif kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa dibidang IPA, dimana hubungan tersebut dimediasi oleh variabel frekuensi belajar.

Penelitian serupa mengenai dampak kegiatan ekstrakurikuler olahraga terhadap perilaku sosial yang dilakukan oleh Mia Kusumawati

berdasarkan analisis pembahasan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku sosial. Hal ini berarti semakin intensif ekstrakurikuler olahraga yang diikuti siswa, maka semakin baik pula perilaku sosialnya.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler non olahraga memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku sosial. Hal ini berarti semakin intensif ekstrakurikuler non olahraga yang diikuti siswa, maka semakin baik pula perilaku sosialnya.
- c. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki dampak yang lebih baik terhadap perilaku sosial siswa dibandingkan dengan ekstrakurikuler non olahraga.

Kesimpulan dari penelitian yang relevan memberikan hasil bahwa kegiatan ekstrakurikuler ternyata mampu memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Samsul Bahri dengan judul pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri 1 Sinjai Barat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sinjai Barat berada pada kategori sedang dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 84.50.

2. Hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sinjai Barat berada pada kategori sangat tinggi dilihat dari rata-rata yang diperoleh sebesar 81,15.
3. Lingkungan keluarga memberikan pengaruh sebesar 77,8% terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sinjai Barat dan sisanya sebesar 22,2% ini dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah.

## **B. Definisi Operasional Penelitian**

### **1. Kegiatan Ekstrakurikuler**

#### **a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.

Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam biasa dan waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun diluar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia Indonesia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler ini dianggap mampu memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan psikomotorik siswa sehingga

mampu memberikan daya saing tidak hanya dengan kemampuan akademiknya namun juga dengan kemampuan psikomotoriknya.

Sebagai acuan kegiatan ekstrakurikuler : KEPMENDIKNAS RI No 125/U/2002 tentang kalender pendidikan dan jumlah jam belajar efektif di sekolah. Pengaturan kegiatan ekstrakurikuler dalam keputusan ini terdapat pada BAB V pasal 9 ayat 2:”Pada tengah semester 1 dan 2 sekolah melakukan kegiatan olahraga dan seni (porseni), karyawisata, lomba kreatifitas atau praktek pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, kepribadian, prestasi dan kreativitas peserta didik dalam rangka mengembangkan pendidikan anak seutuhnya”. Menurut Undang-undang sistem pendidikan Nasional tahun 1989, pendidikan dilaksanakan dalam bentuk bimbingan, pengajaran, dan latihan. Bimbingan atau membimbing memiliki dua makna yaitu bimbingan secara umum yang mempunyai arti sama dengan mendidik atau menanamkan nilai-nilai, membina moral, mengarahkan siswa supaya menjadi orang baik. Sedangkan makna bimbingan yang secara khusus yaitu sebagai suatu upaya atau program membantu mengoptimalkan perkembangan siswa. Bimbingan ini diberikan melalui bantuan pemecahan masalah yang dihadapi, serta dorongan bagi pengembangan potensi-potensi yang dimiliki siswa. Nana Syaodih Sukmadinata,(2005: 233).

Banyak siswa yang kurang mengetahui bakat dan minat yang ada pada dirinya sehingga siswa juga kurang maksimal dalam pemilihan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Dalam hal ini konselor mempunyai



peran yang sangat penting yaitu dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran yang memungkinkan siswa memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat sesuai dengan kemampuan, bakat, minat dan ciri-ciri pribadinya, selain kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung peningkatan hasil belajar siswa, kebiasaan belajar juga memiliki hubungan yang erat dalam hal peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian untuk memperoleh hasil belajar yang baik maka diperlukan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar yang baik pula.

Sesungguhnya, kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler merupakan kegiatan utama sebuah institusi sekolah. Anak-anak berlatih menari di ruang yang telah disediakan. Anak-anak mempersiapkan lomba di sekolah. Anak-anak berlatih *English Conversation* di laboratorium bahasa sekolah. Bahkan anak-anak sehabis olahraga pergi ke kantin sekolah untuk mengurangi rasa lapar dan haus. Semua kegiatan itu dilakukan di sekolah. Semua itu pula adalah kegiatan ekstra dan intrakurikuler. Keduanya adalah kegiatan yang saling mendukung dan mempengaruhi.

Dalam pembinaan siswa di sekolah, banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju. Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum

sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya.

Kegiatan-kegiatan siswa di sekolah khususnya kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terkoordinasi terarah dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah, guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum. Yang dimaksud dengan kegiatan terkoordinasi di sini adalah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru, sehingga waktu pelaksanaan berjalan dengan baik.

Dengan Demikian, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan yang tinggi. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, bahwa dapat dilaksanakan di sela-sela penyampaian materi pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan Bagian penting dari kurikulum sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai.

Maka dapat diambil kesimpulan dari beberapa definisi kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu proses yang berkesinambungan sehingga bantuan itu diberikan secara sistematis, berencana, terus-menerus dan terarah kepada tujuan tertentu. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler bukanlah kegiatan yang dilakukan secara kebetulan, insidental, sewaktu-waktu tidak sengaja atau kegiatan yang asal-asalan.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler merupakan proses membantu individu. Dengan menggunakan kata membantu berarti dalam kegiatan bimbingan tidak adanya unsur paksaan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, pembimbing tidak memaksa individu untuk menuju kesuatu tujuan yang ditetapkan oleh pembimbing, melainkan pembimbing membantu mengarahkan siswa kearah suatu tujuan yang telah ditetapkan bersama-sama, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal. Dengan demikian dalam kegiatan ekstrakurikuler dibutuhkan kerjasama yang demokratis antara pembimbing dengan siswa.
- 3) Bahwa bantuan diberikan kepada setiap individu yang memerlukannya didalam proses perkembanganya. Hal ini mengandung arti bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan bantuannya kepada setiap individu, baik anak-anak, remaja, dewasa, maupun orang tua.p

- 4) Bahwa bantuan yang diberikan bertujuan agar individu dapat mengembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Fungsi utama dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah membantu siswa dalam masalah-masalah pribadi dan sosial yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran atau penempatan dan juga menjadi perantara dari siswa dalam hubungannya dengan guru maupun tenaga administrasi.

#### **a. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian terpenting bagi siswa, mengingat pada saat ini siswa dituntut untuk bisa berkompetensi. Oleh karena itu siswa diharapkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebagai alat untuk menghadapi tantangan di masa depan. Selain itu, manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler adalah dapat membuat siswa semakin kreatif pada kegiatan belajar mengajar, dan dapat meningkatkan prestasi pada sekolahnya. Maka sangat penting bagi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, agar mereka mampu bersaing dengan tuntutan zaman pada saat ini.

Manfaat kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa adalah tersedianya kondisi belajar yang nyaman, terperhatikannya karakteristik pribadi siswa, dan siswa dapat mereduksi kemungkinan kesulitan belajar.

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Tahapan-tahapan dalam Belajar**

Para guru mengetahui bahwa diperlukannya suatu periode waktu tertentu bagi anak untuk secara penuh memahami suatu konsep yang telah diajarkan. Biasanya anak tidak secara penuh memahami suatu konsep pada saat pertama kali diajarkan. Fenomena ini lebih banyak terjadi pada anak berkesulitan belajar daripada anak yang tidak berkesulitan belajar. Oleh karena itu, dalam merancang kegiatan pembelajaran, guru perlu menyadari keberadaan anak dalam tahapan belajar. Ada empat tahapan belajar yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a) Perolehan : pada tahapan ini siswa telah terbuka terhadap pengetahuan baru tetapi belum secara penuh memahaminya. Siswa masih memerlukan banyak dorongan dan pengaruh dari guru untuk menggunakan pengetahuan tersebut. Contoh; kepada siswa diperlihatkan tabel perkalian lima dan konsepnya dijelaskan sehingga ia mulai memahaminya.
- b) Kecakapan: pada tahap ini siswa mulai memahami pengetahuan atau keterampilan tetapi masih memerlukan banyak latihannya. Contoh; setelah siswa memahami tabel dan konsep perkalian lima, ia diberi banyak latihan dalam bentuk menghafal atau menulis, dan diberi macam-macam ulangan penguatan.
- c) Pemeliharaan: siswa dapat memelihara atau mempertahankan suatu kinerja taraf tinggi setelah pembelajaran langsung dan ulangan

penguatan dihilangkan. Contoh; siswa dapat menggunakan perkalian lima secara cepat tanpa memerlukan pengarah dan ulangan penguatan dari guru.

- d) Generalisasi: pada tahap ini siswa telah memiliki dan menginternalisasikan pengetahuan yang dipelajarinya sehingga ia dapat menerapkannya ide dalam berbagai situasi. Contoh; siswa dapat menerapkan tabel perkalian lima dalam memecahkan berbagai soal matematika. Mulyono Abdurrahman, (2003: 90).

### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi tiga macam, yakni:

- a) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yakni:

- 1) Aspek Fisiologis yakni kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apabila disertai pusing kepala berat misalnya, maka dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya tidak berbekas. Untuk dapat mempertahankan jasmani agar tetap bugar, maka siswa sangat dianjurkan mengkonsumsi makanan dan

minuman yang bergizi. Selain itu siswa juga dianjurkan memilih pola istirahat dan olahraga ringan yang sedapat mungkin terjadwal secara tetap dan berkesinambungan. Hal ini penting karena kesalahan pola makan-minum dan istirahat akan menimbulkan reaksi *tonus* yang negatif dan merugikan semangat mental siswa itu sendiri.

2) Aspek Psikologis yang meliputi:

- (a) Inteligensi siswa yang pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau penyesuaian diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Jadi inteligensi sebenarnya bukan persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya.
- (b) Siswa adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.
- (c) Bakat siswa secara umum adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi secara global bakat itu mirip dengan inteligensi, karena itu seorang anak yang berinteligensi sangat

cerdas(*superior*) atau cerdas luar biasa (*very superior*) disebut juga sebagai *talented child*, yakni anak berbakat.

- (d) Minat siswa secara sederhana adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.
  - (e) Motivasi siswa ialah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam hal ini motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertindak laku secara terarah.
- b) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Ada dua aspek, yaitu:
- 1) Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa disekolah. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.
  - 2) Lingkungan nonsosial yang termasuk dalam faktor lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat



tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa.

- c) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran. Dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu. Muhibbin Syah, (2003: 144-155).

### c. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Oemar Hamalik (2007:30).

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan atau peningkatan sikap, kebiasaan, pengetahuan, keuletan, ketabahan, penalaran,

kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Pada prinsipnya, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan penilaian-penilaian tertentu yang menunjukkan sejauh mana kriteria-kriteria penilaian telah tercapai. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tes. pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S.Bloom dengan Taxonomy of Education Objectives membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Pengembangan dari masing-masing ranah dapat kita lihat pada tabel dibawah ini.

Hasil belajar dalam sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yakni “Hasil” dan “Belajar”. Hasil berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dsb) oleh usaha. Belajar adalah usaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Berikut ini adalah beberapa Pengertian Hasil Belajar menurut para ahli :

- 1) Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru.:

- a) Dilihat dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat belum belajar.
- b) Dari sisi guru hasil belajar adalah saat terselesaikannya bahan pelajaran. Dimiyati dan Mudjiono(.2006: 23.)
- c) Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Wardhani, Igak, dkk.(2007 : 50. 11)
- d) Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar. Syaiful Bahri Djamarah ( 1994:23 )

Berdasarkan hasil definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima proses pembelajaran atau pengalaman belajarnya. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan-tujuan belajar melalui kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

#### **d. Bentuk-Bentuk Hasil Belajar**

Hasil belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Menurut Tafsir 2008, hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran.

Sedangkan menurut M. Gagne ada 5 macam bentuk hasil belajar:

- 1) Keterampilan Intelektual ( yang merupakan hasil belajar yang terpenting dari sistem lingkungan).
- 2) Strategi Kognitif (mengatur cara belajar seseorang dalam arti seluas-luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalah).
- 3) Informasi Verba, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta. Kemampuan ini dikenal dan tidak jarang.
- 4) Keterampilan motorik yang diperoleh disekolah, antar lain keterampilan menulis, mengetik, menggunakan jangka, dan sebagainya.
- 5) Sikap dan nilai, berhubungan dengan intensitas emosional yang dimiliki oleh seseorang, sebagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang, barang dan kejadian.

Menurut Benjamin S. Bloom, memaparkan bahwa hasil belajar diklarifikasikan kedalam 3 ranah yaitu :

- a. Ranah Kognitif  
Berkenaan dengan hasil belajar intelektual ranah kognitif terdiri dari 6 aspek, yaitu :

- 1) Pengetahuan hafalan (*knowledge*) ialah tingkat kemampuan untuk mengenal atau mengetahui adanya respon, fakta, atau istilah-istilah tanpa harus mengerti, atau dapat menilai dan menggunakannya.
  - 2) Pemahaman adalah kemampuan memahami arti konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Pemahaman dibedakan menjadi 3 kategori: pemahaman terjemahan, pemahaman penafsiran, dan pemahaman eksplorasi.
  - 3) Aplikasi atau penerapan adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret yang dapat berupa ide, teori atau petunjuk teknis.
  - 4) Analisis adalah kemampuan menguraikan suatu integrasi atau situasi tertentu kedalam komponen-komponen atau unsur-unsur pembentuknya.
  - 5) Sintesis yaitu penyatuan unsure-unsur atau bagian –bagian kedalam suatu bentuk menyeluruh.
  - 6) Evaluasi adalah membuat suatu penilaian tentang suatu pernyataan, konsep, situasi, dan lain sebagainya.
- b. Ranah Afektif
- Berkenaan dengan sikap dan nilai sebagai hasil belajar, ranah afektif terdiri dari :
- 1) Menerima, merupakan tingkat terendah tujuan ranah afektif berupa perhatian terhadap stimulus secara pasif yang meningkat secara lebih aktif.
  - 2) Merespon, merupakan kesempatan untuk menanggapi stimulus dan merasa terikat serta secara aktif memperhatikan.
  - 3) Menilai, merupakan kemampuan menilainya gejala atau kegiatan sehingga dengan sengaja merespon lebih lanjut untuk mencapai jalan bagaimana dapat mengambil bagian atas yang terjadi.
  - 4) Mengorganisasi, merupakan kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai bagi dirinya berdasarkan nilai-nilai yang dipercaya.
  - 5) Karakterisasi, merupakan kemampuan untuk mengkonseptualisasikan masing-masing nilai pada waktu merespon, dengan jalan mengidentifikasi karakteristik nilai atau membuat pertimbangan-pertimbangan. Dimiyati dan Mudjiono.( 2006:206.)
- c. Ranah Psikomotor
- Ranah psikomotor berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan antara lain:
- 1) Gerakan tubuh, merupakan kemampuan gerakan tubuh yang mencolok.

- 2) Ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, merupakan keterampilan yang berhubungan dengan urutan atau pola dari gerakan yang dikoordinasikan biasanya berhubungan dengan gerakan mata, telinga dan badan.
- 3) Perangkat komunikasi non verbal, merupakan kemampuan mengadakan komunikasi tanpa kata.
- 4) Kemampuan berbicara, merupakan yang berhubungan dengan komunikasi secara lisan. Sudjana, Nana (1995:24.)

Untuk mempermudah mengetahui hasil belajar, maka bentuk-bentuk hasil belajar yang digunakan pada penelitian ini adalah bentuk hasil belajar Benjamin S.Bloom.hal ini didasarkan pada alasan bahwa ke3 ranah yang diajukan lebih terukur dalam artian bahwa untuk mengetahui hasil belajar yang dimaksudkan mudah dan dapat dilaksanakan, khususnya pada pembelajaran yang bersifat formal. Berikut bentuk tabel dari taksonomi S.Bloom:

**Tabel 2.1**  
**Indikator Hasil Belajar**

No	Ranah	Indikator
1	Ranah kognitif	
	a. Pengetahuan (Knowledge)	Mengidentifikasi, mendefinisikan, mendaftar, mencocokkan, menetapkan, menyebutkan, melabel, menggambarkan, memilih.
	b. Pemahaman (Comprehension)	Menerjemahkan, merubah, menyamakan, menguraikan dengan kata-kata sendiri, menulis kembali, merangkum, membedakan, menduga, mengambil kesimpulan, menjelaskan
	c. Penerapan (Application)	Menggunakan, mengoperasikan, menciptakan/membuat perubahan, menyelesaikan, memperhitungkan, menyiapkan, menentukan
	d. Analisis (Analysis)	Membedakan, memilih, membedakan, memisahkan, membagi, mengidentifikasi, merinci, menganalisis, membandingkan.
	e. Menciptakan, membangun (Synthesis)	Membuat pola, merencanakan, menyusun, mengubah, mengatur, menyimpulkan, menyusun, membangun, merencanakan.
f. Evaluasi (Evaluation)	Menilai, membandingkan, membenarkan, mengkritik,	

		menjelaskan, menafsirkan, merangkum, mengevaluasi
2	<p>Ranah Afektif</p> <p>a. Penerimaan (Receiving)</p> <p>b. Menjawab/menanggapi (Responding)</p> <p>c. Penilaian (Valuing)</p> <p>d. Organisasi (Organization)</p>	<p>Mengikuti, memilih, mempercayai, memutuskan, bertanya, memegang, memberi, menemukan, mengikuti.</p> <p>Membaca, mencocokkan, membantu, menjawab, mempraktekkan, memberi, melaporkan, menyambut, menceritakan, melakukan, membantu.</p> <p>Memprakarsai, meminta, mengundang membagikan, bergabung, mengikuti, mengemukakan, membaca, belajar, bekerja, menerima, melakukan, mendebat</p> <p>Mempertahankan, mengubah, menggabungkan, mempersatukan, mendengarkan, mempengaruhi, mengikuti, memodifikasi,</p>



	e. Menentukan ciri-ciri nilai (Characterization by a value or value complex)	menghubungkan, menyatukan  Mengikuti, menghubungkan, memutuskan, menyajikan, menggunakan, menguji, menanyai, menegaskan, mengemukakan, memecahkan, mempengaruhi, menunjukkan.
3	Ranah psikomotor  a. Gerakan Pokok (Fundamental Movement)  b. Gerakan Umum (Generic Movement)  c. Gerakan Ordinat (Ordinative Movement)	Membawa, mendengar, memberi reaksi, memindahkan, mengerti, berjalan, memanjat, melompat, memegang, berdiri, berlari  Melatih, membangun, membongkar, merubah, melompat, merapikan, memainkan, mengikuti, menggunakan, menggerakkan  Bermain, menghubungkan, mengaitkan, menerima, menguraikan, mempertimbangkan, membungkus, menggerakkan, berenang, memperbaiki, menulis

	d. Gerakan Kreatif (Creative Movement)	Menciptakan, menemukan, membangun, menggunakan, memainkan, menunjukkan, melakukan, membuat, menyusun
--	---	---

#### e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor dari diri siswa terutama adalah kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Seperti yang telah dikemukakan oleh Clark, bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Selain faktor kemampuan siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, serta masih banyak faktor lainnya. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa, merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku yang diniati dan disadarinya. Siswa harus merasakan adanya kebutuhan untuk belajar dan berprestasi.

Didalam proses belajar mengajar itu ikut berpengaruh sejumlah factor lingkungan, yang merupakan masukan dari lingkungan dan sejumlah factor instrumental yang dengan sengaja dirancang dan

dimanipulasikan guna menunjang tercapainya keluaran yang dikehendaki. Syaiful Bahri Djamarah (2002:142.)

Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yakni :

#### 1. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Selama hidup anak didik tidak bisa menghindarkan diri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Interaksi dari kedua lingkungan yang berbeda ini selalu terjadi dalam mengisi kehidupan anak didik. Keduanya mempunyai pengaruh cukup signifikan terhadap belajar anak didik disekolah. Oleh karena itu kedua lingkungan ini akan dibahas satu demi satu dalam uraian berikut :

##### a) Lingkungan Alami

Pencemaran lingkungan hidup merupakan malapetaka bagi siswayang hidup didalamnya salah satunya udara yang tercemar, oleh karena itu keadaan suhu dan kelembaban udara berpengaruh terhadap belajar siswa disekolah. Belajar dengan keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya daripada belajar dalam keadaan udara yang pengap.

##### b) Lingkungan Sosial Budaya.

c) Sebagai anggota masyarakat, anak didik tidak bisa melepaskan diri dari ikatan sosial. Sistem sosial yang terbentuk mengikat perilaku anak didik untuk tunduk pada norma-norma sosial,

susila, dan hukum yang berlaku dalam masyarakat. Demikian juga halnya disekolah, ketika anak didik berada disekolah, maka dia berada dalam sistem sosial disekolah. Peraturan dan tata tertib sekolah harus anak didik taati. Pelanggaran yang dilakukan oleh anak didik akan dikenakan sanksi sesuai dengan jenis berat ringannya pelanggaran. Lahirnya peraturan sekolah bertujuan untuk mengatur dan membentuk perilaku anak didik yang menunjang keberhasilan belajar disekolah. (Ibid., 145)

## 2. Faktor Instrumental

Setiap sekolah mempunyai tujuan yang akan dicapai, program sekolah dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar mengajar. Sarana dan fasilitas yang tersedia harus dimanfaatkan sebaik-baiknya agar berdaya guna dan berhasil guna bagi kemajuan belajar anak didik disekolah. Adapun yang terdapat dalam faktor instrumental yakni:

- a) Kurikulum : tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung, sebab materi apa yang harus guru sampaikan dalam suatu pertemuan kelas, sebelum guru programkan sebelumnya. Setiap guru harus mempelajari dan menjabarkan isi kurikulum kedalam program yang lebih rincikan jelas sasarannya.

- b) Program : Setiap sekolah mempunyai program pendidikan. Program pendidikan disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan disekolah tergantung dari baik tidaknya program pendidikan yang dirancang. Program pendidikan disusun berdasarkan potensi sekolah yang tersedia, baik tenaga, sarana dan prasarana.
- c) Sarana dan fasilitas : Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang stretegis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar disekolah. Salah satu persyaratan untuk membuat suatu sekolah adalah pemilikan gedung sekolah, yang didalamnya da ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang perpustakaan, ruang BP, ruang tata usaha, auditorium, dan halaman sekolah yang memadai. Semua bertujuan untuk memberikan kemudahan pelayanan anak didik.
- d) Guru : guru merupakan unsure manusiawi dalam pendidikan kehadiran guru mutlak diperlukan didalamnya. Kalau hanya ada anak didik, tetapi guru tidak ada, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar mengajar disekolah. Jangankan ketiadaan guru, kekurangan guru saja sudah merupakan masalah. mata pelajaran tertentu pasti kekosongan guru yang dapat memegangnya. Itu berarti mata pelajarn itu tidak dapat diterima

anak didik, karena tidak ada guru yang memberikan pelajaran untuk mata pelajaran itu. (Ibid., 151)

### 3. Kondisi Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lemah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

### 4. Kondisi Psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu semua keadaan dan fungsi psikologis tertentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Itu berarti belajar bukanlah berdiri sendiri, maka dari itu minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan-kemampuan kognitif adalah factor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik. Demi jelasnya, kelima factor ini akan diuraikan satu demi satu. Yakni :

- 1) Minat, suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pertanyaan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Dapat pula dipartisipasikan dalam suatu aktivitas.
- 2) Kecerdasan, seorang ahli seperti Raden Cahaya Prabu berkeyakinan bahwa perkembangan taraf intelegensi sangat pesat pada masa umur balita dan mulai menetap pada akhir masa remaja. Taraf intelegensi tidak mengalami penurunan,

yang menurun hanya penerapannya saja, terutama setelah berumur 65 tahun ke atas bagi mereka alat indranya mengalami kerusakan.

- 3) Bakat, disamping *intelegensi* (kecerdasan), bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Hampir tidak ada orang yang membantah bahwa belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu. Akan tetapi banyak sekali hal-hal yang menghalangi untuk terciptanya kondisi yang sangat diinginkan oleh setiap orang.
- 4) Motivasi, mengingat motivasi merupakan motor penggerak dalam perbuatan, maka bila anak didik yang kurang memiliki motivasi intrinsik, diperlukan dorongan dari luar, yaitu motivasi ekstrinsik agar anak didik termotivasi untuk belajar. Disini diperlukan pemanfaatan bentuk-bentuk motivasi secara akurat dan bijaksana. Penjabaran dan pembahasan lebih mendalam tentang bentuk-bentuk motivasi dalam belajar.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Pertautan antar variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk

paradigma penelitian. Oleh karena itu pada setiap penyusunan paradigma peneliti harus didasarkan pada kerangka berfikir. Sugiono, (2011:92).

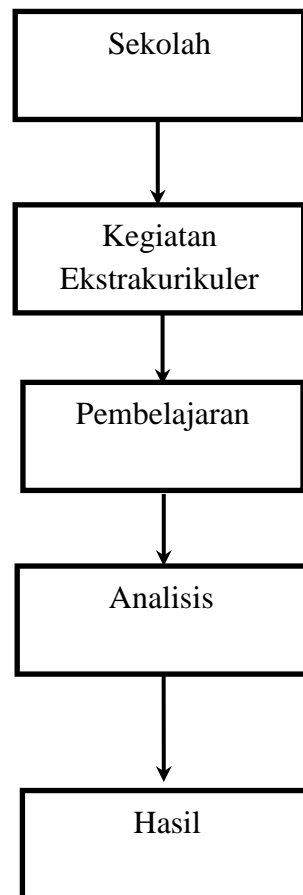
Sekolah adalah tempat seorang anak menjalani sebuah pola interaksi antara dirinya dengan dunia luar. Disekolah setiap anak di didik untuk siap menghadapi sebuah tantangan dunia baru, oleh karena itu setiap sekolah memberikan kesempatan kepada siswanya untuk mengembangkan kemampuan bukan hanya dengan kemampuan akademiknya tetapi kemampuan non akademik diperhatikan pula.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sarana yang diberikan sekolah untuk siswa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bukan hanya kemampuan kognitif siswa yang berkembang, tetapi begitu juga dengan kemampuan psikomotorik serta afektif siswa.

Proses pengembangan potensi yang dilakukan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan pengaruh dengan hasil belajar dalam ruang kelas tentunya dengan bimbingan pendidik yang berkompeten. Dengan manajemen sistem yang baik pula hasil belajar siswa yakni kemampuan siswa dalam mengelola pengalaman belajarnya yang terdiri atas tiga aspek yaitu ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual, ranah afektif yang berkenaan dengan sikap, dan ranah psikomotoris yang berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Berdasarkan hal tersebut, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir



#### D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Sinjai Barat.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

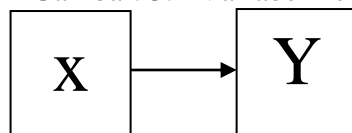
#### A. Variable Penelitian

##### 1. Definisi Operasional variabel

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha menyajikan data dan fakta-fakta yang sesungguhnya tentang peranan kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar dengan menyebarkan angket (kuesioner) kepada responden di tempat diadakan penelitian.

Dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis yang didasarkan pada data atau informasi yang diperoleh melalui penelitian sebagai berikut: Field Research yaitu mengumpulkan data-data dengan jalan meneliti langsung objek yang bersangkutan (turun ke lapangan). Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sinjai Barat dengan subjek penelitian yakni siswa tahun pelajaran 2016/2017, dengan desain penelitian sebagai berikut:

Gambar. 3.1 Variabel Penelitian



(Sugiono 2014 : 218)

X : Kegiatan Ekstrakurikuler

Y: Hasil belajar.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan individu yang merupakan sumber informasi data. Informasi mengenai sesuatu yang ada hubungannya dengan penelitian tentang data yang diperlukan. Sugiono,(2011 : 117). Berkaitan dengan hal ini Arikunto memberikan pengertian bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam penelitian maka penelitiannya adalah penelitian populasi. Populasi dalam hubungannya dengan penelitian berarti yang menjadi subjek/objek atau target yang dijadikan sasaran dalam suatu penelitian. Suharsimi Arikunto,(2002 : 108 ) Jadi, secara khusus dapat disimpulkan bahwa populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sma negeri 2 sinjai barat tahun pelajaran 2016/2017.

Tabel 3.2 Populasi

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
1	XI IPA	34
2	XI IPS 1	27
3	XI IPS 2	27
TOTAL JUMLAH KELAS XI		88

*Sumber Data : Tata Usaha SMA Negeri 2 Sinjai Barat*

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Suharsimi Arikunto, (2002 : 99) Setiap penelitian memerlukan sejumlah objek yang harus diselidiki secara ideal, akan tetapi populasi terlampau besar maka harus mengambil sejumlah sampel yang dianggap bisa mewakili. Sampel artinya bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiono, (h. 118). Pada mulanya penentuan penarikan sampel didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya lebih dari 100, maka dapat

diambil antara 10-15% atau 20-25% atau 15-30% atau juga lebih. Sedangkan apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil sepenuhnya sehingga penelitian yang dilakukan yaitu merupakan penelitian populasi. Suharsimi Arikonto,(h. 112. )

Teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *teknik random sampling*. Untuk menentukan sampel para siswa, peneliti menggunakan cara pengambilan sampel dengan mengambil sebagian populasi menjadi sampel atau random sampling yakni teknik mengambil sampel secara acak, hal ini bila jumlah populasi digunakan sebagai sampel relative besar.

Nilai sampel adalah individu yang diambil sebagai unsure sampel. Jadi penulis menarik sampel dan menunjuk sebagian siswa Sma Negeri 2 Sinjai Barat secara acak sebagai sampel (dari seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 sinjai Barat sebanyak 30 siswa). karena penulis menganggap bahwa sampel tersebut jumlahnya relative besar.

Tabel 3.3 Sampel

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	XI IPA	17
2	XI IPS 1	5
3	XI IPS 2	8
TOTAL JUMLAH KELAS XI		30

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai teknik dan instrument pengumpulan data yang tepat. Tujuannya agar diperoleh data yang obyektif. Adapun teknik pengumpulan data tersebut antara lain:

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi adalah metode ilmiah yang dapat diartikan sebagai pengamatan melalui pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan sebuah alat indera. S. Margono, (2003 : 158. )

Bentuk observasi yang digunakan adalah peneliti sendiri mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh sumber data penelitian yaitu siswa. Sedangkan dari segi instrumennya penulis lakukan secara terstruktur dimana observasi ini dirancang secara sistematis tentang apa yang diamati. Dalam proses observasi, observer tinggal memberikan tanda atau contreng pada kolom yang tersedia. Metode ini merupakan metode bantu untuk memperoleh data tentang siswa dalam mengamati proses pembelajaran.

##### b. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data dokumentasi tentang profil lokasi penelitian, data jumlah tenaga pengajar, data jumlah siswa, syerta data nilai siswa.

c. Angket

Dalam hal ini tes berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh siswa setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Anas Sudjino,(2011 : 67 )

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Panduan Observasi

Peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap subjek yang akan diteliti kemudian mencatat hasil pengamatan secara sistematis sesuai dengan keperluan penelitian.

b. Form Dokumen

Melalui pedoman dokumentasi ini juga termuat foto-foto yang diambil selama penelitian berlangsung, termasuk foto-foto saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden, terutama pada penelitian survai. Angket bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan memperoleh informasi mengenai suatu masalah secara serentak. Cholid Narbuko, Abu Ahmadi,(2000 : 76 )

Angket dapat disebarluaskan sesuai keperluan pada setiap responden dalam waktu relatif singkat dengan mengerahkan seluruh jajaran peneliti untuk membagikannya secara langsung. Angket akan diberikan kepada siswa kemudian angket langsung diisi oleh para siswa. Setelah siswa mengisi angket tersebut, siswa dapat mengumpulkan kembali angket yang sudah diisi oleh para siswa.

#### D. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono ( 2009:207 ), statistic deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dideskriptifkan dalam bentuk table sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Rumus yang digunakan dalam adalah korelasi *product moment* dalam yang rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010:319)

Keterangan :

Rxy : angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

$\sum xy$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Skor Y

$\sum x$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat seluruh skor X



$\Sigma Y^2$  : Jumlah kuadrat seluruh skor Y

N : Banyak Sample

Hasil perhitungan setiap butir akan dikonsultasikan dengan tabel “r”, dengan ketentuan jika “r” hitung lebih besar dari “r” tabel, maka item tersebut valid dan dapat digunakan untuk menjaring data yang dibutuhkan, sebaliknya jika “r” tabel lebih besar dari “r” hitung maka item tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk menjaring data. Kemudian memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” productmoment Setelah nilai korelasi diperoleh, maka dilakukan uji signifikansi untuk mengukur keberartian korelasi berdasarkan distribusi kurva normal dengan menggunakan statistika uji-t dengan rumus :

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Keterangan:

T : nilai hitung koefisien validitas

$r_{xy}$  : koefisien korelasi

N : jumlah responden

Kemudian hasil di atas dibandingkan dengan nilai t-tabel pada signifikansi 5% (  $\alpha = 0,05$ ) dan derajat kebebasan (dk)= n-2. Kaidah keputusan :

jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti berpengaruh, sebaliknya

jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak berpengaruh.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Sekolah**

SMA Negeri 2 Sinjai Barat berdiri pada tahun 2015/2016 yang merupakan sekolah pecahan dari SMA negeri 1 Sinjai Barat, Menempati gedung baru yang berlokasi di Desa Arabika kec.Sinjai, Barat kab.Sinjai.

SMA Negeri 2 Sinjai Barat berjarak Kurang lebih 145 km dari kota Makassar. Walau di desa, saat ini SMA Negeri 2 Sinjai Barat sudah banyak sekali mengalami kemajuan. Baik dari jumlah murid, jumlah gedung/ruang belajar dan fasilitas-fasilitas lainnya. Jika dilihat dari kondisi ekonomi, siswa-siswi SMA Negeri 2 Sinjai Barat termasuk ke dalam golongan ekonomi menengah ke bawah. Tetapi bukan berarti siswa-siswi sekolah SMA Negeri 2 Sinjai Barat tidak bisa berkreasi. Kegiatan ektrakurikuler di sekolah ini tergolong maju dan berjalan dengan baik. Sehingga, siswa-siswi SMA Negeri 2 Sinjai Barat tidak bisa dianggap sebelah mata.

SMA Negeri 2 Sinjai Barat didirikan di atas tanah seluas 100 m<sup>2</sup> yang dikelilingi dengan pagar tembok. Semula sekolah ini hanya terdiri dari tiga ruang kelas dan satu ruang kantor, pada perkembangannya terjadi beberapa penambahan ruang gedung yang dibangun oleh pemerintah. Jumlah ruang kelas SMA Negeri 2 Sinjai Barat sekarang menjadi 9 ruang kelas. Ruang kelas tersebut dibagi dalam 3 rombongan belajar untuk kelas X, XI dan XII.

Kegiatan ekstrakurikuler disekolah ini dilakukan rutin setiap hari sabtu. Seluruh siswa diwajibkan mengikuti maksimal 2 kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga, siswa-siswi bisa mengembangkan potensi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Sinjai Barat antara lain: Pramuka, PMR, Marching Band dan Sispala.

### Denah lokasi SMA Negeri 2 Sinjai Barat



*Sumber: Google Maps*

#### **B. Observasi**

SMA Negeri 2 Sinjai Barat merupakan sekolah menengah atas yang terletak di desa Arabika, Kec.Sinjai Barat, Kab.Sinjai. Dalam area lingkungan SMA Negeri 2 Sinjai Barat terdiri dari 12 ruangan yaitu 1 ruangan kantor, 1 perpustakaan, 3 ruangan kelas X, 3 ruangan kelas XI dan 3 ruangan XII, serta sarana berupa lapangan bermain dan tempat parkir kendaraan, yang berada dalam area kurang lebih 100 m<sup>2</sup>.

SMA Negeri 2 Sinjai Barat merupakan sekolah yang relatif baru dimana sekolah ini didirikan karena meningkatnya jumlah siswa sehingga sekolah yang pada awalnya menjadi induk yaitu SMA Negeri 1 Sinjai Barat mendirikan sekolah cabang yang kemudian diresmikan pada tahun 2015 sebagai SMA Negeri 2 Sinjai Barat. Meskipun sekolah yang baru

tetapi keseriusan dalam pembinaan siswa siswi yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah tersebut tidak dapat dipandang sebelah mata sebab dalam kurun waktu 3 tiga tahun telah banyak program yang dibuat oleh pihak sekolah seperti pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yang rutin dilaksanakan. Adapun jenis kegiatan yaitu : Pramuka, PMR, Marching Band dan Sispala. Dalam perkembangannya keberhasilan pembinaan yang dilakukan dapat dilihat dari seringnya siswa siswi tersebut mewakili SMA Negeri 2 Sinjai Barat dalam kegiatan penting terutama kelompok marching band.

Pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan setelah jam belajar selesai yakni pukul 14:30 sampai pukul 17:00, setiap akhir pekan. Karena minat siswa yang tinggi terhadap kegiatan ekstrakurikuler pihak sekolah kemudian membatasi siswa dalam mengikuti kegiatan, jadi setiap siswa hanya diperbolehkan mengikuti maksimal 2 kegiatan. Siswa siswi yang aktif dalam kegiatan yakni kelas X dan XII sedangkan kelas XII dipersiapkan dalam menghadapi ujian nasional. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI yang mengikuti kegiatan Pramuka, PMR dan Marching band karena menurut pihak sekolah kegiatan tersebut paling aktif, sehingga mampu memenuhi tujuan yakni melihat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa. Adapun hasil observasi dalam bentuk tabel:

Tabel 4.1 Observasi

No	Kegiatan	Catatan
1	Marching Band	latihan rutin dilakukan setiap hari rabu, kamis dan jum' at.  aktif dalam mengikuti kegiatan seperti perlombaan dan karnaval pada perayaan HUT RI di kec.Sinjai Barat.  Sarana dan prasarana yang terawat dengan baik.
2	Pramuka	Latihan rutin pada hari sabtu dan minggu  Mengikuti kegiatan besar perayaan HUT RI Kec.Sinjai Barat  sarana dan prasarana yang memadai
3	Palang Merah Remaja	Latihan rutin pada hari senin, selasa dan rabu  mengikuti perayaan HUT RI Kec.Sinjai Barat  siap membantu di UKS sekolah

Kegiatan ekstrakurikuler disekolah telah membuahkan hasil yang baik bagi siswa seperti meningkatnya kepercayaan diri dari seringnya siswa mengikuti ajang perlombaan. Sebagai contoh kegiatan marching band yang dalam kurun waktu dua tahun terakhir selalu menjadi pengisi acara pembukaan dalam kegiatan-kegiatan penting seperti persembahan pada HUT RI dan juga karnaval perayaan HUT RI. Kegiatan pramuka yang setiap tahunnya mengikuti kegiatan HUT RI dan memenangkan berbagai cabang lomba, serta kegiatan PMR yang senantiasa siap siaga

membantu pelaksanaan kegiatan dengan memberikan pertolongan pertama pada peserta ataupun warga yang sakit dalam lingkungan kegiatan.

Untuk menilai kegiatan ekstrakurikuler maka dibagikan angket dan juga melihat nilai rapor dari 30 sampel yang diambil secara acak atau random sampling pada siswa kelas XI. Masing-masing 17 siswa kelas XI IPA, 5 siswa XI IPS 1 dan 8 siswa XI IPS 2, seperti dalam tabel 3.3.

Demikian hasil observasi lingkungan SMA Negeri 2 Sinjai Barat berkenaan dengan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar. Keduanya merupakan kesatuan yang menjadikan sekolah lebih baik. Agar keduanya tetap terjaga dan dapat dirasakan manfaatnya perlu adanya keseriusan dan kesadaran untuk bersama-sama menjaga serta mengelola kegiatan menjadi lebih baik.

### **C. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat menguatkan sebuah hipotesis atau jawaban sementara. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Sinjai Barat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Sinjai Barat Kab. Sinjai. Pengambilan data dari kedua variabel tersebut menggunakan angket untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler dan dokumentasi untuk variabel hasil belajar. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

## 1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sinjai Barat pada tanggal 20 September 2017 – 20 Oktober 2017, peneliti mengumpulkan data melalui angket yang diisi oleh peserta didik kelas XI yang kemudian diberikan skor pada masing-masing item soal dan dokumentasi nilai rapor siswa. Dan berikut ini adalah hasil analisis deskriptif dari kedua variabel tersebut yaitu ekstrakurikuler dan hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sinjai Barat yang diolah melalui program *spss 16.0*:

Tabel 4.3 Analisis Deskriptif

	KEGIATAN EKSTRAKURIKULER	HASIL BELAJAR
N	Valid	30
	Missing	0
Mean	64.1667	81.5777
Median	64.0000	81.7350
Mode	62.00 <sup>a</sup>	74.37 <sup>a</sup>
Std. Deviation	3.10820	2.45001
Variance	9.661	6.003
Range	14.00	11.75
Minimum	57.00	74.37
Maximum	71.00	86.12
Sum	1925.00	2447.33

*Sumber: Analisis menggunakan program SPSS 16.0*

### a. Deskripsi kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sinjai Barat

Tingkat kegiatan ekstrakurikuler dapat diketahui dengan melakukan kategorisasi yang kemudian dinyatakan sebagai acuan atau norma dalam pengelompokan skor individu, yang terlebih

dahulu ditetapkan batasannya berdasarkan satuan standar deviasi ( $\sigma$ ) dan mean teoritisnya ( $\mu$ ). Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka diperoleh mean 64.16, median 64.00, mode 62.00, std.Deviation 3.10, variance 9.66, range 14.00, minimum 57.00, maximum 71.00 dan sum 1925.00. Kategori tingkat ekstrakurikuler dikelompokkan dalam tiga kategori dengan menggunakan kategorisasi yaitu; kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Kategori tingkat ekstrakurikuler dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4: Kategori Kegiatan Ekstrakurikuler Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sinjai Barat**

No	Kategorisasi Skor	Frekuensi	Kategori	Persentase (%)
1	$70 < X$	1	<i>Sangat Tinggi</i>	3.33
2	66 – 69	9	<i>Tinggi</i>	30
3	63 – 65	10	<i>Sedang</i>	33.33
4	60 – 62	8	<i>Rendah</i>	26.66
5	$X < 59$	2	<i>Sangat Rendah</i>	6.66
Jumlah		30		100

*Sumber : Skripsi pengaruh lingkungan keluarga peserta didik kelas xi ipa sma negeri 1 sinjai barat*

memperhatikan 30 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa 1 orang (3.33%) berada dalam kategori sangat tinggi, 9 orang



(30%) berada dalam kategori tinggi, 10 orang (33.33%) berada dalam kategori sedang, 8 orang (26.66%) berada dalam kategori rendah dan 2 orang (6.66%) berada dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler siswa SMA Negeri 2 Sinjai Barat berada dalam kategori sedang dengan persentase tertinggi yaitu 10 orang ( 33.33%).

**b. Deskripsi Hasil Belajar Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 2 Sinjai Barat**

Untuk mempermudah mengetahui tingkat hasil belajar, maka dibuat rincian menurut kategori nilai. Rincian kategori hasil belajar siswa menggunakan teknik kategorisasi standar yang ditetapkan oleh Depdiknas (2006) sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Kategori Hasil Belajar**

<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
0-20	Sangat Rendah
21-40	Rendah
41-60	Sedang
61-80	Tinggi
81-100	Sangat Tinggi

*Sumber : Depdiknas (2006)*

Berdasarkan tabel hasil belajar menurut Depdiknas tahun 2006, maka dapat memberikan kemudahan peneliti untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh peserta didik serta dapat diketahui bahwa data tersebut termasuk kategori rendah, tinggi bahkan sangat tinggi.

**Tabel 4.6: Kategori Hasil Belajar Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1****Sinjai Barat**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	0-20	Sangat Rendah	0	0
2	21-40	Rendah	0	0
3	41-60	Sedang	0	0
4	61-80	Tinggi	11	36.60
5	81-100	Sangat Tinggi	19	63.33
Total			30	100

*Sumber : Skripsi pengaruh lingkungan keluarga peserta didik kelas xi ipa sma negeri 1 sinjai barat*

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel diatas dengan memperhatikan 30 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa tidak ada peserta didik yang nilainya berada pada kategori rendah, sangat rendah, dan sedang, terdapat 11 orang (36.66%) berada dalam kategori tinggi, dan 19 (63.33%) berada dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Sinjai Barat berada dalam kategori sangat tinggi dengan persentase tertinggi yaitu 19 orang ( 63.33%).

## **2. Analisis Inferensial**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data dimaksudkan apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji variabel ekstrakurikuler, dan hasil belajar

biologi. Pengujian normal tidaknya data pada penelitian ini menggunakan program *SPSS 16* melalui uji *Kolmogorov Smirnov*.

Uji *Kolmogorov Smirnov* adalah pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi diantara satu pengamat dan pengamat yang lain yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. Konsep dasar dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data (yang diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Uji ini digunakan uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Penerapan pada uji *Kolmogorov Smirnov* adalah bahwa jika nilai *Sig* dibawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Jika nilai *Sig* diatas 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan data normal baku yang artinya data tersebut normal. Berikut hasil uji normalitas yang didapatkan dari variabel yang diuji.

**Tabel 4.7: Hasil Uji Normalitas**

Variabel	K-SZ	Sig	Keterangan
Kegiatan Ekstrakurikuler	0,665	0,769	Normal
Hasil Belajar	0,559	0,914	Normal

*Sumber : Analisis menggunakan program spss 16.0*

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* di atas, diperoleh nilai K-ZS untuk variabel kegiatan

ekstrakurikuler sebesar 0,665, untuk, dan untuk variabel hasil belajar sebesar 0,559. Nilai Asymp.Sig.(2-tailed) untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler sebesar 0,769 dan untuk variabel hasil belajar sebesar 0,914. Hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ( $>0,05$ ), maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang akan memastikan apakah data yang dimiliki sesuai garis linear atau tidak. Uji linear dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki hubungan yang linear dengan variabel dependen. Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis varians. Kaidah yang digunakan jika  $\text{Sig.} < a$  (0,05), dan  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka hubungan kedua variabel linear. Kesimpulan hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.8: Hasil Uji Linearitas**

<b>Korelasi</b>	<b>F</b>	<b>Sig</b>	<b>Keterangan</b>
XY	112,804	0,000	Linear

*Sumber : Analisis menggunakan program spss 16.0*

Berdasarkan data pada tabel diatas, diperoleh hasil uji linearitas ekstrakurikuler terhadap hasil belajar dengan nilai  $\text{Sig. } 0,000 < a$  (0,05) dan  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $112,804 > 4,10$ .) yang berarti bahwa variabel ekstrakurikuler memiliki hubungan yang linear dengan variabel hasil belajar.

#### c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan pengujian secara bersama-sama koefisien variabel ekstrakurikuler terhadap hasil belajar peserta didik Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Sinjai Barat.

## a. Merumuskan hipotesis

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho \neq 0$$

Dimana ,

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Sinjai Barat.

$H_a$  = Terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar kelas XI SMA Negeri 2 Sinjai Barat.

b. Menentukan *t hitung*

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan aplikasi spss 16.0, maka diperoleh t hitung sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	54.132	19.475		2.780	.010
VAR00002	.123	.239	.097	.515	.610

a. Dependent Variable: VAR00001

*Sumber: Analisis Menggunakan Program Spss 16.0*

Berdasarkan table diatas maka diperoleh t hitung sebesar 2.780

c. Menentukan nilai  $t_{tabel}$ 

Nilai t tabel dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05 dengan  $df_1 = (k-1)$  dan  $df_2 = (n-k)$ . jadi,  $df_1 = (2-1) = 1$  dan  $df_2 = (30-2) = 28$ . Hasil diperoleh untuk  $f_{tabel}$  sebesar 2,048 (lihat pada lampiran t tabel)

## d. Menentukan kriteria pengujian

- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

e. Membuat Kesimpulan

Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,780 > (2,048)$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, keputusan pengujian ini adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  yang berarti terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sinjai Barat.

**D. Pembahasan**

Gambaran keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kelas XI SMA Negeri 2 Sinjai Barat diketahui bahwa 1 orang (3.33%) siswa berada dalam kategori sangat tinggi, 9 orang (30%) berada dalam kategori tinggi, 10 orang (33.33%) berada dalam kategori sedang, 8 orang (26.66%) berada dalam kategori rendah dan 2 orang (6.66%) berada dalam kategori sangat rendah dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa SMA Negeri 2 Sinjai Barat berada dalam kategori sedang dengan persentase tertinggi yaitu 10 orang (33.33%) siswa dari 30 sampel yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Apabila dimasukkan dalam kelima kategori diatas maka keaktifan siswa berada pada kategori sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sinjai Barat memiliki tingkat keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler berkategori sedang.

Sementara itu, gambaran hasil belajar siswa dengan memperhatikan 30 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa tidak ada peserta didik yang nilainya berada pada kategori rendah, sangat rendah, dan sedang, terdapat 11 orang (36.66%) berada dalam kategori tinggi, dan 19 (63.33%)

berada dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Sinjai Barat berada dalam kategori sangat tinggi dengan persentase tertinggi yaitu 19 orang (63.33%).

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sinjai Barat. Berdasarkan uji t, Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,780 > 2,048$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, keputusan pengujian ini adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  yang berarti terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Sinjai Barat.

Hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan teori yang dikemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa.

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang utama dalam mengembangkan dasar kemampuan anak. Selain itu keluarga/orang tua, pengaruh utama yang masuk adalah pengaruh ibu, kemudian ayah, keluarga kandung, keluarga besar, teman sebaya, tetangga dan seterusnya. Hubungan keluarga serumah yang harmonis akan menjadi persemiaan perkembangan pertumbuhan rasa selanjutnya. Perkembangan pribadi pada umumnya dan khususnya perkembangan bahasa sangat dipengaruhi oleh situasi dan kondisi keluarga. Oleh karena itu situasi yang kondusif dalam keluarga sangat diperlukan, kemudian adanya berbagai kebiasaan yang baik, larangan dan anjuran, serta berbagai contoh dari pihak keluarga terutama dari ibu dan ayah sangat dibutuhkan. Dalam keluarga terjadi transformasi nilai-nilai, seluruh nilai-nilai tersebut telah ditransformasikan ke dalam diri anak oleh orang

tua. Oleh karena itu segala jenis pendidikan telah dilaksanakan dalam keluarga.

Kita mengenal tiga lingkungan pendidikan (Tri Pusat Pendidikan), yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Semua lingkungan pendidikan telah menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan aspek psikomotor. Berhubungan dengan pernyataan ini, Adiwikarta dalam Parsono menyatakan bahwa pernyataan ini adalah tidak benar jika dikatakan bahwa segi afektif dikembangkan di dalam keluarga, segi kognitif di sekolah, dan segi motorik di masyarakat. Juga tidak benar kalau dikatakan bahwa pendidikan di rumah dilandasi emosional dan pendidikan di sekolah dilandasi rasional, serta di masyarakat dilandasi segi kepraktisan.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua dan anggota-anggota keluarga lain mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan anak-anak mereka di sekolah. Apabila kita membangun hubungan yang positif dengan orang tua, kita dapat membantu mereka melihat peran penting dukungan terhadap sasaran pendidikan sekolah dengan menyediakan tempat yang mendukung peningkatan hasil belajar seorang anak. Makin jelas kita menyampaikan harapan kita tentang peran mereka dalam pembelajaran seorang anak, makin besar kemungkinan mereka akan memainkan peran tersebut. Sebagai lingkungan pendidikan yang terorganisir secara sistematis, sekolah merupakan wadah yang menempatkan anak dalam kelompok-kelompok tertentu berdasarkan tingkat kemampuan dan kesesuaian umur, sehingga anak mempunyai wilayah interaksi secara intens dengan teman sebaya yang sedikit banyak memiliki kesamaan wawasan dan kemampuan. Berbeda dengan sekolah, di dalam keluarga, anak



menempati subordinat dibawah kendali orang tua dan tidak mendapatkan hubungan sebaya sebagaimana yang ia dapatkan dalam lingkungan sebaya disekolah. Sekolah hanyalah pembantu kelanjutan pendidikan dalam keluarga sebab pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak adalah dalam keluarga. Sikap anak terhadap sekolah terutama akan dipengaruhi oleh sikap orang tuanya. Begitu juga sangat diperlukan kepercayaan orang tua terhadap sekolah (pendidik) yang menggantikan tugasnya selama di ruangan sekolah. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan, mengingat akhir-akhir ini seringnya terjadi tindakan-tindakan kurang terpuji dilakukan anak didik, semetara orang tua seolah tidak mau tahu, bahkan cenderung menimpangkan kesalahan kepada sekolah. Kedua pola komunikasi yang berbeda tersebut merupakan dua dunia yang berbeda bagi anak. Keluarga adalah dunia referensi bagi anak untuk membangun nilai hidup dan cita-cita, sedangkan dunia sebaya yang ditemui anak dalam sekolah adalah wilayah pengembangan diri secara sosial bersama-sama dengan teman-teman sebaya yang relatif dalam kualifikasi kemampuan dan wawasan yang sama. Hubungan keluarga dengan sekolah adalah salah satu elemen penting dalam kesuksesan belajar anak. Sekolah yang terbaik adalah sekolah yang mampu menjembatani peran orang tua pada kegiatan belajar anak atau menciptakan hubungan keluarga dengan sekolah. Jadi, sesibuk apapun anda di kantor, tetaplah menjaga hubungan keluarga dengan sekolah yang baik. Hubungan antara keluarga dan sekolah terjadi pada kerja sama orang tua dengan pihak guru. Kerja sama tersebut dibutuhkan untuk memantau kemajuan anak dalam proses pendidikan, baik kemajuan dalam ranah intelektual maupun psikologis.

Sekolah dan keluarga hendaknya menjaga jalur komunikasi yang baik agar terjadi keharmonisan hubungan dan keberhasilan program sekolah dapat dilaksanakan dengan lancar. Seperti kegiatan ekstrakurikuler yang juga menjadi wadah bagi pendidik untuk membangun komunikasi yang baik kepada siswa. Kegiatan yang dilakukan siswa diluar jam pelajaran janganlah menjadi beban bagi siswa tetapi hendaknya sebagai pendidik mampu memberikan rasa nyaman kepada siswa jadi kegiatan ekstrakurikuler membuat siswa belajar sambil bermain.

Dari penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa ekstrakurikuler berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Samsul Bahri (2012) skripsi, melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh lingkungan keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Masalah penelitian ini adalah “Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar biologi siswa”. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa, Hasil analisis lingkungan keluarga diperoleh nilai rata-rata sebesar 84,50 dengan kategori sedang, dan hasil belajar diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,15 berada pada kategori sangat tinggi.

Ekstrakurikuler yang baik dan ideal adalah ekstrakurikuler yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya sehingga peserta didik dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Pemahaman yang tinggi terhadap materi pelajaran tentunya akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **A. Kesimpulan**

Dengan kegiatan ekstrakurikuler sekolah mampu memberikan kesempatan bagi siswa untuk berprestasi, sehingga siswa tidak hanya fokus pada kegiatan akademik, kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan juga mampu memberikan pengaruh besar bagi sekolah karena kegiatan ekstrakurikuler ini mampu melahirkan generasi-generasi yang memiliki kemampuan dari segi kognitif berupa pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di kelas, afektif siswa yang akan terbentuk dengan kedisiplinan yang diajarkan dalam setiap kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler, dan psikomotorik siswa yakni kemampuan siswa dalam melakukan sesuatu yang tentunya akan terbangun melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap hasil belajar, berdasarkan uji t, Karena  $t_{hitung} > t_{tabel} (2,780) > (2,048)$  maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, keputusan p pengujian ini adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , yang berarti hipotesis yang diajukan sesuai dengan hasil penelitian yakni terdapat pengaruh signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sinjai Barat.

## **B. Saran**

Setelah penelitian yang dilakukan ada beberapa saran:

### 1. Guru

Kepada pihak sekolah agar melengkapi sarana dan prasarana untuk membantu siswa dalam pengembangan potensi dirinya.

### 2. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan penelitian ini hendaknya peneliti menambahkan proses observasi dan wawancara dalam proses pengambilan data. Diharapkan pula untuk berkoordinasi dan bekerjasama dengan psikolog dalam pengembangan penelitian ini.

### 3. Dinas Pendidikan

Hendaknya dinas pendidikan lebih memberikan perhatian pada pengembangan bakat siswa karena perkembangan zaman yang makin pesat, maka dari itu bidang pendidikan hendaknya memberikan media atau kegiatan yang mampu membangun kemampuan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2003.
- Ahmadi, Abu. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bina Aksara. 1998.
- Ahmadi, Abu, Cholid Narbuko. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. 2000.
- Amini, Ibrahim. *Agar tidak Salah Mendidik Anak*. Jakarta: Al Huda. 2006.
- Arikonto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Bahri Djamarah Syaiful. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005
- *Psikologi Belajar*. Jakarta, Rineka Cipta. 2002.
- Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 1991.
- *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1995.
- . *Pendidikan islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Bandung: CV Ruhama. 1995.
- Depdikbud. *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud. 1995/1996.
- Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Depdiknas, 2006.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : PT. Rineka Cipta .2006: 23.
- Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta. 2011: 164.
- Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008.
- Majelis Permusyawaratan Rakyat Republic Indonesia. *Panduan Pemasyawaratan Undang-Undang Dasar Negara Republic Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sekertariat Jenderal MPR RI. 2006.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.

- Muhammad, Yusuf Al Hasan, *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Darul Haq. 1998.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2002.
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remadja Karya. 1985.
- Rahmat, Jalaluddin. *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Moderen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1994.
- Ramayulis. *pendidikan Islam dalam Rumah Tangga*. Jakarta: Kalam Mulia 1987.
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran*. Bandung: Rajawali Pers. 2010.
- Sabri, HM. Alisuf. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: UIN Jakarta Press. 2005.
- *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya. 1996.
- Sahabuddin. *Mengajar dan Belajar*. Makassar: Badan Penerbit UNM. 2007.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* . Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2005.
- Sudjino, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sukmadinata Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Rosda Karya. 2005.
- Syah Muhibbin. *Psikologi Belajar* , Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. ., 2006
- Syafri, Sofyan. *Pedoman Pendidikan Aqidah Remaja*. Jakarta: Pustaka Quantum. 2002.

**LAMPIRAN 1****ANGKET****INSTRUMEN ANGKET PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA NEGERI 2 SINJAI BARAT****Identitas Responden.****NAMA** : .....**KELAS** : .....**JENIS KELAMIN** : .....

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (  $\checkmark$  ) pada kolom yang telah tersedia dengan ketentuan menjawab, sebagai berikut:

**SS** : Bila sangat setuju dengan pernyataan tersebut.**S** : Bila setuju dengan pernyataan tersebut.**RG** : Bila ragu-ragu dengan pernyataan tersebut.**TS** : Bila tidak setuju dengan pernyataan tersebut.**STS** : Bila sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RG</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	saya merasa senang mengikuti kegiatan pramuka					
2.	Dengan mengikuti kegiatan palang merah remaja menambah semangat saya ke sekolah.					
3.	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler marching band, disekolah terasa menyenangkan.					
4	Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mampu menambah rasa percaya diri saya.					
5	Kegiatan ekstrakurikuler membuat saya belajar memaksimalkan waktu.					
6	kegiatan ekstrakurikuler mampu mengasah keterampilan.					
7	Kegiatan ekstrakurikuler membuat lebih mudah untuk mengaplikasikan ide saya.					

8	Kegiatan ekstrakurikuler mengajarkan saya untuk bekerja dalam kelompok.					
9	Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler saya lebih percaya diri untuk berbicara di depan kelas.					
10	Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler saya belajar menerima pendapat orang lain.					
11	Kegiatan ekstrakurikuler meningkatkan rasa solidaritas antar teman					
12	Disekolah terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, marching band dan palang merah remaja sehingga membuat saya ikut kegiatan.					
13	kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kesehatan.					
14	kegiatan ekstrakurikuler dapat menghilangkan kejenuhan berpikir					
15	kegiatan ekstrakurikuler dapat menamamkan sikap disiplin.					



### NILAI SISWA DAN HASIL ANGKET

No.	Nama	Hasil Ekskul	Nilai Rata Rata Hasil Belajar
1	Masnaeni	64	82.97
2	Sudarti	66	81.5
3	Zulkifli	57	80.41
4	Ahmad Abian Faqih	62	77.48
5	Rahmatullah	69	78.02
6	Wawan Ardiansyah	59	80.4
7	Livia Andini fatriasia	68	80.01
8	Fauzul	68	81.09
9	Nurul Magfirah	61	74.37
10	Nurwahidah	62	82.91
11	Astuti Widanarti	62	82.01
12	Vika Pratiwi	62	81.93
13	Sri Wahyuni	63	80.18
14	Rindiantika	60	80.06
15	Rezki Anggreni	63	79.81
16	Nur yazin Al Azhar	64	81.1
17	Nurdiana	64	82.46
18	Ratna Sari	62	82.51
19	Basri	68	81.54
20	Harpan Masdar MT	64	83.89
21	Muh. Yusuf	66	86.12
22	Selvy	66	80.49
23	Hakiki Nurrahmi	62	83.2
24	Evi Andani	66	82.9
25	Selvi	71	79.41
26	Athifa Rifda Ramadhani	65	85.5
27	Nurul Ayuni Hidayah	65	83.34
28	Mutia Ulfa	64	84.29
29	Sulistiana Ulfa	64	84.88
30	Sri Windi Indriani	68	82.55

## Lampiran 2 Hasil Uji

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ekstrakurikuler	hasilbelajar
N		30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	64.1667	81.5777
	Std. Deviation	3.10820	2.45001
Most Extreme Differences	Absolute	.121	.102
	Positive	.121	.069
	Negative	-.110	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.665	.559
Asymp. Sig. (2-tailed)		.769	.914
a. Test distribution is Normal.			

### Uji Linearitas

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasilbelajar * ekstrakurikuler	Between Groups	(Combined) Linearity	118.500	11	10.773	3.489	.009
		Deviation from Linearity	1.636	1	1.636	.530	.476
			116.863	10	11.686	3.785	.007
	Within Groups		55.574	18	3.087		
	Total		174.074	29			

**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	54.132	19.475		2.780	.010
VAR00002	.123	.239	.097	.515	.610

a. Dependent Variable: VAR00001

### LAMPIRAN 3

#### REKAPITULASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DARI NILAI ANGKET

No	Nama	Nilai Berdasarkan Perayaan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Messene	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	64
2	Sudri	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	66
3	Zulfikri	4	3	3	5	4	4	3	4	5	5	3	3	3	5	5	57
4	Almad Alkhan Farid	5	3	3	4	3	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	62
5	Rahmanlah	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
6	Wawan Ardiansyah	3	5	3	4	4	5	4	3	4	5	4	5	3	4	4	59
7	Lina Andini Imanisa	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	68
8	Fauzil	1	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	68
9	Nurul Magfirah	2	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	61
10	Nurwahidah	2	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	62
11	Asnidi Wikanah	2	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	62
12	Vika Pratini	3	2	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	5	62
13	Sri Wahyu	2	2	3	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	63
14	Rofsanha	2	3	3	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	60
15	Rebi Angreni	5	2	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	63
16	Nur yazi Al Adhar	1	5	5	3	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	64
17	Nurdiana	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	64
18	Rama Sari	3	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	5	62
19	Basri	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	68
20	Harpan Masdar MT	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	64
21	Muti Yusuf	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	3	5	5	66
22	Sahy	3	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	64
23	Habib Nurrahni	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	62
24	Evi Andani	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	64
25	Sahri	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	71
26	Akhia Rifka Renuddhani	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	65
27	Nurul Ayuwi Hikayah	3	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	65
28	Mona Ulfa	3	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	64
29	Salsiana Ulfa	3	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	64
30	Sri Wendi Indriani	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	68
Jumlah																1525	

**LAMPIRAN HASIL BELAJAR SISWA**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai Rata Rata Hasil Belajar</b>
<b>1</b>	Masnaeni	82.97
<b>2</b>	Sudarti	81.5
<b>3</b>	Zulkifli	80.41
<b>4</b>	Ahmad Abian Faqih	77.48
<b>5</b>	Rahmatullah	78.02
<b>6</b>	Wawan Ardiansyah	80.4
<b>7</b>	Livia Andini Fatriasia	80.01
<b>8</b>	Fauzul	81.09
<b>9</b>	Nurul Magfirah	74.37
<b>10</b>	Nurwahidah	82.91
<b>11</b>	Astuti Widanarti	82.01
<b>12</b>	Vika Pratiwi	81.93
<b>13</b>	Sri Wahyuni	80.18
<b>14</b>	Rindiantika	80.06
<b>15</b>	Rezki Anggreni	79.81
<b>16</b>	Nuryazin Al Azhar	81.1
<b>17</b>	Nurdiana	82.46
<b>18</b>	Ratna Sari	82.51
<b>19</b>	Basri	81.54
<b>20</b>	Harpan Masdar MT	83.89
<b>21</b>	Muh. Yusuf	86.12
<b>22</b>	Selvy	80.49
<b>23</b>	Hakiki Nurrahmi	83.2
<b>24</b>	Evi Andani	82.9
<b>25</b>	Selvi	79.41
<b>26</b>	Athifa Rifda Ramadhani	85.5
<b>27</b>	Nurul Ayuni Hidayah	83.34
<b>28</b>	Mutia Ulfa	84.29
<b>29</b>	Sulistiana Ulfa	84.88
<b>30</b>	Sri Winda Indriani	82.55

**LAMPIRAN 4****STATISTIK DESKRIPTIF  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER****Statistics**

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		64.1667
Median		64.0000
Mode		62.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		3.10820
Variance		9.661
Range		14.00
Minimum		57.00
Maximum		71.00
Sum		1925.00

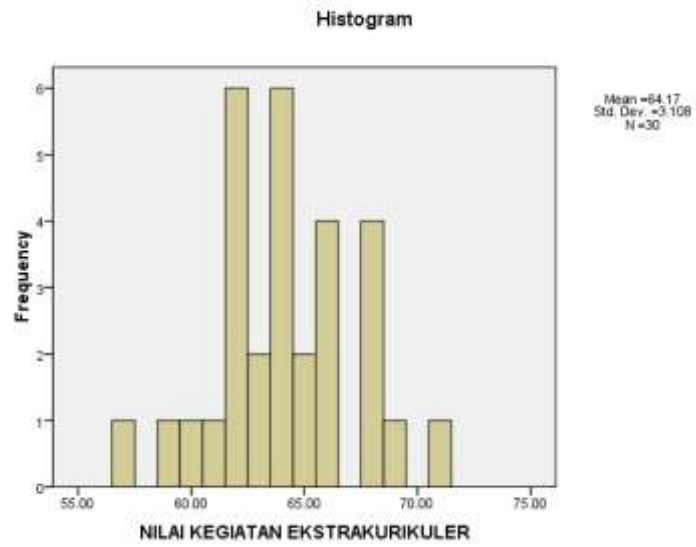
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Analisis dengan program spss 16.0

**NILAI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 57	1	3.3	3.3	3.3
59	1	3.3	3.3	6.7
60	1	3.3	3.3	10.0
61	1	3.3	3.3	13.3
62	6	20.0	20.0	33.3
63	2	6.7	6.7	40.0
64	6	20.0	20.0	60.0
65	2	6.7	6.7	66.7
66	4	13.3	13.3	80.0
68	4	13.3	13.3	93.3
69	1	3.3	3.3	96.7
71	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Analisis dengan program spss 16.0



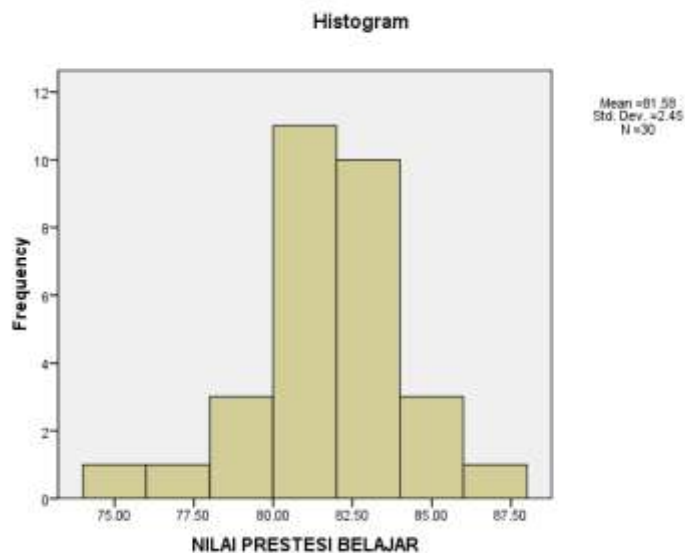
Sumber: Analisis dengan program spss 16.0

### LAMPIRAN STATISTIK HASIL BELAJAR

Statistics		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		81.5777
Median		81.7350
Mode		74.37 <sup>a</sup>
Std. Deviation		2.45001
Variance		6.003
Range		11.75
Minimum		74.37
Maximum		86.12
Sum		2447.33

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

*Sumber: Analisis dengan program spss 16.0*



*Sumber: Analisis menggunakan program spss 16.0*



**NILAI HASIL BELAJAR**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	74.37	1	3.3	3.3	3.3
	77.48	1	3.3	3.3	6.7
	78.02	1	3.3	3.3	10.0
	79.41	1	3.3	3.3	13.3
	79.81	1	3.3	3.3	16.7
	80.01	1	3.3	3.3	20.0
	80.06	1	3.3	3.3	23.3
	80.18	1	3.3	3.3	26.7
	80.4	1	3.3	3.3	30.0
	80.41	1	3.3	3.3	33.3
	80.49	1	3.3	3.3	36.7
	81.09	1	3.3	3.3	40.0
	81.1	1	3.3	3.3	43.3
	81.5	1	3.3	3.3	46.7
	81.54	1	3.3	3.3	50.0
	81.93	1	3.3	3.3	53.3
	82.01	1	3.3	3.3	56.7
	82.46	1	3.3	3.3	60.0
	82.51	1	3.3	3.3	63.3
	82.55	1	3.3	3.3	66.7
	82.9	1	3.3	3.3	70.0
	82.91	1	3.3	3.3	73.3
	82.97	1	3.3	3.3	76.7
	83.2	1	3.3	3.3	80.0
	83.34	1	3.3	3.3	83.3
	83.89	1	3.3	3.3	86.7
	84.29	1	3.3	3.3	90.0
	84.88	1	3.3	3.3	93.3
	85.5	1	3.3	3.3	96.7
	86.12	1	3.3	3.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

*Sumber: Analisis dengan program spss 16.0*

## LAMPIRAN 5

### DOKUMENTASI

**Suasana Pengisian Angket Oleh Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Sinjai Barat**



## RIWAYAT HIDUP



**Harianto Masdar Mt.** Dilahirkan di Sinjai Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai pada tanggal 18 Maret 1995. Anak pertama dari tiga bersaudara hasil buah kasih pasangan ayahanda Muh.Tayyeb dan Ibunda Halijah. Pendidikan formal dimulai dari sekolah dasar di SD Negeri Centre Malino Kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2007. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai dan tamat tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MA Al-Ittihad Wattaqaddum Arabika Kabupaten Sinjai dan tamat tahun 2013. Pada tahun yang sama (2013), penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata Satu (S1) Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2017.